

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan II 2020

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Jun-20		31-Mar-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		15,390,274		11,352,826
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,121,850	434,524	5,578,772	395,062
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,553,224	177,661	3,256,314	162,816
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,568,626	256,863	2,322,458	232,246
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	35,579,512	17,095,712	29,419,388	13,259,855
	a. Simpanan operasional	13,018,703	3,218,557	12,063,093	2,977,043
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	22,560,809	13,877,155	17,356,296	10,282,812
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	73,333,387	3,389,831	71,916,305	2,917,423
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,926,030	1,926,030	1,557,529	1,557,529
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,101,578	358,424	1,252,809	136,050
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	68,734,535	534,134	68,451,926	569,803
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	571,244	571,244	654,041	654,041
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		20,920,067		16,572,339
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,390,578	1,390,578	1,304,041	1,304,041
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	11,305,609	9,102,853	9,015,598	6,602,009
10	Arus kas masuk lainnya	2,758,640	2,508,961	2,248,616	1,900,003
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		13,002,393		9,806,053
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		15,390,274		11,352,826
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,917,674		6,766,286
14	LCR (%)		194%		168%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan II 2020

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan kedua 2020 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2020 adalah 194% atau naik sebesar 26% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari kenaikan jumlah surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.